

BAB IV

SIMPULAN

Pendapatan merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam suatu kegiatan usaha. Pendapatan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu, pendapatan juga dapat menjadi pertimbangan investor dan pihak lainnya dalam mengambil keputusan. Mengingat pentingnya pendapatan bagi suatu perusahaan, penulis tertarik untuk melakukan peninjauan pengakuan pendapatan yang dilakukan PT Tri Widjaya Makmur terhadap peraturan yang berlaku.

PT Tri Widjaya Makmur tergolong ke dalam kualifikasi bidang usaha kecil sehingga dalam melakukan pencatatan akuntansi perusahaan menggunakan SAK ETAP sebagai pedoman. PT Tri Widjaya Makmur adalah perusahaan yang bergerak di bidang mekanikal-elektrikal. Kegiatan usaha perusahaan adalah menyediakan jasa di bidang ketenagalistrikan. Selain menyediakan jasa PT Tri Widjaya Makmur juga menjual barang yang berkaitan dengan penyediaan jasa di bidang ketenagalistrikan.

PT Tri Widjaya Makmur mendefinisikan pendapatan sebagai kenaikan manfaat ekonomi yang diterima atau yang masih akan diterima perusahaan. Pengertian ini sesuai dengan yang dijelaskan di dalam SAK ETAP yang menyebutkan bahwa

pendapatan adalah suatu kenaikan manfaat ekonomi yang menyebabkan kenaikan ekuitas selain dari kontribusi pemilik modal. Dalam transaksi yang terjadi selama tahun 2020, kenaikan ekuitas tersebut timbul akibat dari kenaikan kas yang berasal dari pembayaran oleh pelanggan.

Dalam mengukur pendapatan, SAK ETAP menetapkan bahwa suatu entitas harus mengakui pendapatan sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima dan yang masih akan diterima secara bruto tidak termasuk diskon maupun bagian yang menjadi bagian pihak ketiga. Sesuai dengan penjelasan dalam SAK ETAP, dalam melakukan pengukuran pendapatan PT Tri Widjaya Makmur mengukur pendapatan sesuai dengan harga transaksi dikurangi dengan diskon dan pajak pertambahan nilai.

SAK ETAP menetapkan bahwa terdapat lima kriteria suatu entitas dapat mengakui pendapatan yang berasal dari transaksi penjualan barang dan empat kriteria suatu entitas dapat mengakui adanya pendapatan dari transaksi penyediaan jasa. Dalam praktiknya, PT Tri Widjaya Makmur mengakui pendapatan bersamaan dengan penerbitan *invoice* dan berita acara serah terima pekerjaan kepada pelanggan. *Invoice* dan berita acara yang diterbitkan perusahaan memuat seluruh informasi mengenai kriteria yang disyaratkan oleh SAK ETAP. Sehingga dalam mengakui pendapatan, PT Tri Widjaya Makmur sudah sesuai dengan SAK ETAP.

Aspek selanjutnya adalah mengenai penyajian dan pengungkapan pendapatan. PT Tri Widjaya Makmur telah menyajikan akun pendapatannya pada laporan laba rugi bersamaan dengan beban keuangan, laba, rugi, dan beban pajak sesuai dengan kriteria penyajian pendapatan menurut SAK ETAP. Sedangkan dalam

mengungkapkan pendapatan, PT Tri Widjaya Makmur belum sesuai dengan kriteria yang ditetapkan SAK ETAP. SAK ETAP menetapkan bahwa pengungkapan akun pendapatan, dilakukan dalam CaLK yang setidaknya memuat kebijakan akuntansi yang digunakan dan jumlah setiap kategori pendapatan yang diakui selama periode.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa proses pengakuan pendapatan yang dilakukan PT Tri Widjaya Makmur selama tahun 2020 sudah sesuai dengan ketentuan pengakuan pendapatan yang diatur di dalam SAK ETAP, kecuali pada aspek pengungkapan pendapatan. Kurangnya pengungkapan pendapatan ini dapat terjadi disebabkan oleh transaksi yang terjadi selama tahun 2020 merupakan transaksi yang sangat sederhana, perusahaan menganggap dokumen lainnya seperti *invoice* sudah cukup untuk mengungkapkan pendapatan, pengguna laporan keuangan perusahaan hanya dari sektor internal dan faktor lainnya.